

PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MENGGUNAKAN METODE AHP DAN SWOT PADA UNIVERSITAS XYZ

Lestari Retnawati¹, Nia Saurina²

Prodi Teknik Informatika, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail : lestari.047@gmail.com¹, niasaurina@gmail.com²

ABSTRAK

Universitas XYZ merupakan Universitas XYZ merupakan salah satu perguruan tinggi di Surabaya, namun dalam sejarah perkembangannya, analisa peneliti masih menggunakan sistem informasi hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum menggunakan sistem informasinya sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga dalam penelitian ini, pembuatan perencanaan strategis sistem informasi dianggap perlu agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat yang dapat menggunakan sistem informasi sebagai alat pendukung keberhasilan UniversitasXYZ dalam mencapai visi dan misi organisasinya.

Berdasarkan kebutuhan dan permasalahan tersebut maka dari sinilah awal ide perlunya dilakukan penelitian berjudul Perumusan Strategi Pengembangan Universitas Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) Pada Universitas XYZ yang diproyeksikan selama tiga tahun kedepan.

Dengan perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan arahan bagi Universitas XYZ dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang akan mendukung tujuan bisnis organisasi Universitas XYZ.

Kata Kunci : AHP (Analytical Hierarchy Process), SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), Strategi, Universitas XYZ.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan dan penerapan sistem informasi (SI)/teknologi informasi (TI) yang efektif dan efisien akan mendorong meningkatnya kinerja operasional suatu organisasi secara keseluruhan. Untuk mewujudkan suatu layanan yang tepat guna, SI/TI harus dirancang dan dibangun sesuai dengan

kebutuhan dengan mengacu pada rencana strategis yang dimiliki oleh organisasi, sehingga tujuan SI/TI akan selaras dengan tujuan bisnisnya. Ada tiga sasaran utama dari upaya penerapan SI/TI dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen

dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis (Ward and Peppard, 2002).

Universitas XYZ merupakan Universitas XYZ merupakan salah satu perguruan tinggi di Surabaya, namun dalam sejarah perkembangannya, analisa peneliti masih menggunakan sistem informasi hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum menggunakan sistem informasinya sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga dalam penelitian ini, pembuatan perencanaan strategis sistem informasi dianggap perlu agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat yang dapat menggunakan sistem informasi sebagai alat pendukung keberhasilan Universitas XYZ dalam mencapai visi dan misi organisasinya.

Berdasarkan kebutuhan dan permasalahan tersebut maka dari sinilah awal ide perlunya dilakukan penelitian berjudul Perumusan Strategi Pengembangan Universitas Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) Pada Universitas XYZ yang diproyeksikan selama tiga tahun kedepan. Serta pada penelitian ini dilakukan analisa SWOT yang digunakan untuk menganalisa faktor-faktor internal dan eksternal, serta dilakukan analisa AHP untuk menentukan bobot dari tiap-tiap faktor-faktor eksternal dan internal dari Universitas XYZ sehingga dapat merumuskan strategi yang akan

digunakan dalam upaya bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian dan Konsep Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani, *strategia* (*stratos* = militer ; dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal.

Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dahulu yang sering diwarnai perang. Konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua prespektif yang berbeda yaitu: (1) dari prespektif apa suatu organisasi ingin dilakukan (*intends to do*), dan (2) dari prespektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*) (Hasibuan, 2001).

2.2 Level Strategi

Dalam organisasi ada beberapa tingkatan strategi dimana antara satu dengan yang lain berbicara pada tataran yang berbeda dan menentukan arah dan rute pada level yang berbeda pula. Dalam suatu perusahaan terdapat tiga level strategi, yaitu level korporasi, level unit bisnis atau lini bisnis, serta level fungsional (Tjiptono, 2001).

2.3 Pengertian Manajemen Strategi dan Perencanaan Strategi Bisnis

Menurut Amir Wijaya Tunggal (2004), manajemen strategi adalah kumpulan keputusan dan tindakan yang merupakan hasil, dari formulasi dan implementasi, rencana yang didesain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.

Menurut Morden (2007), strategi bisnis adalah kebijakan dan pedoman yang menetapkan bagaimana sebuah perusahaan bersaing dan khususnya tempat yang menjadi landasan dimana

dia berusaha untuk membangun suatu keuntungan bersaing.

2.4 Perumusan Strategi

Hariadi (2003) berpendapat bahwa ada tiga langkah utama yang dilakukan dalam perumusan strategi, yaitu:

a. Mengembangkan Visi dan Misi

Visi manajemen merupakan suatu perspektif gambaran besar yang diinginkan tentang siapa kita ini (*who we are*), apa yang kita kerjakan (*what we do*), dan kemana kita akan pergi (*where we headed*).

b. Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan merupakan komitmen manajemen untuk mendapatkan hasil tertentu dalam waktu tertentu. Tujuan harus mengungkapkan tentang seberapa jauh kinerja yang ingin dicapai, kinerja macam apa dan kapan.

c. Menyusun Strategi

Setiap organisasi membutuhkan sejumlah strategi untuk membimbing mencapai tujuan atau target tertentu dan bagaimana menjalani misi organisasi dengan sukses. Strategi untuk perusahaan secara keseluruhan, untuk tiap unit bisnis dan untuk tiap fungsi dalam organisasi. Tidak ada satu strategi yang berlaku untuk segala situasi.

2.5 Penyusunan Strategi

Proses penyusunan strategi melalui tiga tahap analisis, yaitu (Rangkuti,2002):

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra-analisis. Pada tahap ini, data dapat

dibedakan menjadi dua yaitu data internal dan eksternal. Sedangkan metode yang dipakai pada tahap ini terdiri dari tiga yaitu: Matrik Faktor Strategi Eksternal, Matrik Faktor Strategi Internal, dan Matrik Profil Kompetitif.

b. Tahap Analisis

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif perumusan strategi.

Model yang bisa digunakan antara lain: Matrik *SWOT*, Matrik *BCG*, Matrik Internal-Eksternal, dan Matrik *Space*, serta Matrik *Grand Strategy*.

c. Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap ini merupakan tahap pengambilan keputusan terhadap strategi yang akan digunakan.

2.6 Analytic Hierarchy Process (AHP)

AHP adalah metode pembuatan keputusan yang menggunakan hirarki atau struktur jaringan yang menunjukkan suatu problem keputusan dan kemudian membuat prioritas-prioritas untuk alternatif-alternatif yang disediakan berdasarkan pendapat pembuat keputusan terhadap keseluruhan sistem (Saaty,1991).

2.7 Analisa SWOT

Analisa *SWOT* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*) dalam lingkungan internal perusahaan, dan Peluang (*Opportunities*) serta Ancaman (*Threats*) lingkungan eksternal perusahaan. Jadi dengan analisa ini, diharapkan akan diperoleh cara untuk

mengembangkan dan memanfaatkan kekuatan serta menopang atau mengurangi kelemahan dengan maksud untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi ancaman. Apabila diterapkan secara tepat, asumsi sederhana ini mempunyai implikasi yang berpengaruh untuk merancang suatu strategi yang berhasil.

III. ANALISIS MASALAH

3.1 Analisis *SWOT* Internal Universitas XYZ

Analisis *SWOT* internal Universitas xyz yang dapat dimanfaatkan untuk menjangkau pelaksanaan tugas dan fungsi serta tercapainya visi dan misi organisasi adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Faktor-faktor kekuatan organisasi yang merupakan potensi untuk pengembangan Universitas XYZ yaitu:

- Memiliki visi dan misi serta tujuan dan sasaran yang jelas.
- Area yang strategis dan reputasi yang tinggi dimata masyarakat
- Adanya etos kerja yang tinggi di lingkungan pimpinan dan staff.
- Atmosfir kerja yang kondusif di lingkungan Universitas XYZ
- Kegiatan untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat semakin meningkat.
- Keinginan Universitas XYZ untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang ilmu teknologi informasi
- Pemahaman yang baik akan arti pentingnya SI dalam memberikan pelayanan yang baik bagi mahasiswa

- Adanya kesadaran akan manfaat TI untuk mempercepat proses kerja
- Adanya dukungan finansial dari ketua yayasan.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Beberapa factor yang menjadikan kelemahan dalam organisasi yaitu:

- Minimnya sumberdaya manusia yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan.
- Minimnya fasilitas laboratorium computer.
- Lemahnya pemahaman akan pentingnya perencanaan strategis SI/TI.
- Penggunaan teknologi informasi yang belum optimal.
- Pemutakhiran dan perawatan peralatan pendidikan belum memadai.
- Sarana dan prasarana masih terbatas.
- Tenaga akademik yang berpengalaman dan berkompeten menjalankan bisnis masih terbatas.
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.

3.2 Analisis *SWOT* Eksternal Universitas XYZ

Analisis *SWOT* eksternal Universitas xyz yang dapat dimanfaatkan untuk menjangkau pelaksanaan tugas dan fungsi serta tercapainya visi dan misi organisasi adalah sebagai berikut:

a. *Opportunities* (Peluang)

Faktor yang menjadi trigger untuk perkembangan proses pendidikan di Universitas xyz adalah sebagai berikut:

- Kebijakan otonomi daerah merupakan peluang bagi PTS

untuk memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan daerah di Jawa Timur, baik melalui kerjasama perorangan dan institusional

- Komputer sudah merupakan kebutuhan primer.
- Kebutuhan tenaga kerja yang memiliki keahlian bidang teknologi informasi dan komunikasi akan semakin besar.
- Banyaknya lembaga-lembaga pelatihan pengetahuan mengenai SI/TI.
- Besarnya jumlah lulusan SMA dan SMK.
- Banyaknya sumberdaya informasi yang dapat diperoleh untuk pembelajaran dibidang teknologi informasi.
- Minat dan Kebutuhan Belajar masyarakat yang semakin tinggi.

b. **Threats (Ancaman)**

- Pesatnya kemajuan teknonlogi informasi yang mengharuskan Universitas XYZ mengembangkan pengetahuan tentang SI/TI.
- Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan banyaknya pesaing.
- Penyediaan informasi yang tidak berkualitas dan tingkat pelayanan yang buruk akan menurunkan kepercayaan mahasiswa.
- Penyediaan informasi yang tidak berkualitas juga dapat menurunkan *market share*.
- Masyarakat yang semakin kritis dan selektif.
- Tuntutan kualitas pendidikan dari masyarakat.
- Banyaknya pertumbuhan PT/PS baru.

- Kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang SI/TI.

IV. PERANCANGAN SISTEM

Adapun urutan prioritas (*weighted score*) setelah dikali dengan penilaian (*rating*) dari semua variabel faktor pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 4.1
Matrik Evaluasi Faktor Internal Sesuai
Urutan Prioritas (*Weight*) *Critical*
Success Factor

<i>Critical Success Factor</i>	<i>Weight</i>	<i>Rating</i>	<i>Weighted Score</i>
<i>Strengths</i>			
1. Pemahaman yang baik akan arti pentingnya SI dalam memberikan pelayanan yang baik bagi mahasiswa	0.2182	4	0.8728
2. Area yang strategis dan reputasi yang tinggi dimata masyarakat	0.1845	3	0.5535
3. Adanya kesadaran akan manfaat TI untuk mempercepat proses kerja	0.1685	2	0.3370
4. Semangat untuk mengembangkan SI/TI yang sangat besar	0.1580	4	0.6320
5. Memiliki visi dan misi serta tujuan dan sasaran yang jelas.	0.1107	3	0.3321

6. Kegiatan untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat semakin meningkat.	0.0936	4	0.3744
7. Atmosfir kerja yang kondusif di lingkungan Universitas XYZ	0.0664	3	0.1992
Jumlah	1.0000		3.3010
Weakness			
1. Jumlah SDM yang menguasai TI masih belum memadai	0.2538	3	0.7614
2. Unit kerja TI belum berfungsi secara optimal	0.1587	1	0.1587
3. Lemahnya pemahaman akan pentingnya strategi SI	0.1426	2	0.2852
4. Hanya di bagian tertentu saja yang memiliki SI/TI untuk mendukung proses bisnis	0.1185	2	0.2370
5. Pemutakhiran dan perawatan peralatan pendidikan belum memadai.	0.0972	4	0.3888
6. Tenaga akademik yang berpengalaman dan berkompeten	0.0911	3	0.2733

menjalankan bisnis masih terbatas.			
7 Sarana dan prasarana masih terbatas.	0.0894	2	0.1788
8. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.	0.0485	4	0.1940
Jumlah	1.0000		2.4772

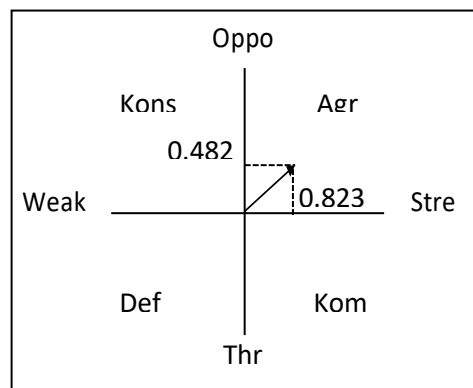
Tabel 4.2
Matrik Evaluasi Faktor Eksternal Sesuai
Urutan Prioritas (*Weight*) *Critical*
Success Factor

<i>Critical Success Factor</i>	<i>Weight</i>	<i>Rating</i>	<i>Weighted Score</i>
Opportunities			
1. Kebijakan otonomi daerah merupakan peluang bagi PTS	0.2272	4	0.9088
2. Banyaknya sumber daya informasi yang dapat diperoleh untuk pembelajaran dibidang teknologi informasi	0.1800	2	0.3600
3. Banyaknya lembaga pelatihan mengenai pengetahuan TI	0.1555	4	0.6220
4. TI semakin siap pakai dan daya guna	0.1399	3	0.4197
5. Komputer sudah dianggap sebagai	0.1318	3	0.3954

kebutuhan primer			
6. Besarnya jumlah lulusan SMA dan SMK.	0.1080	3	0.3240
7. Kebutuhan tenaga kerja yang memiliki keahlian bidang teknologi informasi dan komunikasi akan semakin besar.	0.0576	2	0.1152
Jumlah	1.0000		3.1451
Threats			
1 Banyaknya pertumbuhan PT/PS baru.	0.2288	3	0.6864
2. Perkembangan TI yang sangat pesat	0.1740	2	0.3480
3. Penyediaan informasi yang tidak berkualitas dan tingkat pelayanan yang buruk akan menurunkan kepercayaan mahasiswa	0.0954	4	0.3816
4. Sudah banyak yang sadar akan pentingnya TI sehingga banyak pesaing	0.1325	2	0.2650
5. Penyediaan informasi yang tidak berkualitas juga dapat menurunkan <i>market share</i> .	0.0578	3	0.1734
6. Masyarakat yang semakin kritis dan selektif.	0.0857	3	0.2571
7 Tuntutan	0.1759	2	0.3518

kualitas pendidikan dari masyarakat.			
8. Kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang SI/TI	0.0499	4	0.1996
	1.0000		2.6629

Hasil evaluasi ditunjukkan dalam Gambar 4.1



Gambar 4.1

Profil Strategi Universitas XYZ

V. IMPLEMENTASI

5.1 Analisis SWOT Eksternal Dan Internal Universitas XYZ

Tabel 5.1 Analisis SWOT Universitas XYZ Untuk Merumuskan Strategi

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Analisis Lingkungan Internal	1. Pemahaman yang baik akan arti pentingnya SI dalam memberikan pelayanan yang baik bagi mahasiswa 2. Area yang	1. Jumlah SDM yang menguasai TI masih belum memadai 2. Unit kerja TI belum berfungsi secara

<p>Analisis Lingkungan Eksternal</p>	<p>strategis dan reputasi yang tinggi dimata masyarakat</p> <p>3. Adanya kesadaran akan manfaat TI untuk mempercepat proses kerja</p> <p>4. Semangat untuk mengembangkan SI/TI yang sangat besar</p> <p>5. Memiliki visi dan misi serta tujuan dan sasaran yang jelas.</p> <p>6. Kegiatan untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat semakin meningkat.</p> <p>7. Atmosfir kerja yang kondusif di lingkungan Universitas XYZ</p>	<p>optimal</p> <p>3. Lemahnya pemahaman akan pentingnya strategi SI</p> <p>4. Hanya di bagian tertentu saja yang memiliki SI/TI untuk mendukung proses bisnis</p> <p>5. Pemutakhiran dan perawatan peralatan pendidikan belum memadai.</p> <p>6. Tenaga akademik yang berpengalaman dan berkompeten menjalankan bisnis masih terbatas.</p> <p>7. Sarana dan prasarana masih terbatas.</p> <p>8. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.</p>	<p>Peluang (O)</p> <p>1. Kebijakan otonomi daerah merupakan peluang bagi PTS.</p> <p>2. Banyaknya sumber daya informasi yang dapat diperoleh untuk pembelajaran dibidang teknologi informasi.</p> <p>3. Banyaknya lembaga pelatihan mengenai pengetahuan TI.</p> <p>4. TI semakin siap pakai dan daya</p>	<p>Strategi menggunakan Kekuatan untuk mmendapatkan Peluang (S-O)</p> <p>S4-O4 ; Memanfaatkan ketersediaan fasilitas untuk mengefektifkan proses bisnis S3-O3 ; Memanfaatkan semangat para staf dan dosen yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang TI S5-O2 ; Memanfaatkan sumber daya informasi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi</p>	<p>Strategi mengatasi Kelemahan dengan memanfaatkan Peluang (W-O)</p> <p>W1-O4 ; Mempelajari sebanyak-banyaknya pengetahuan tentang TI dengan memfasilitasi pengembangan pengetahuan untuk SDM yang ada di Universitas XYZ W2-O5 ; Merancang sebuah data warehouse guna memperoleh data secara cepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan W6-O7 ; Memberi pelatihan bagi tenaga kerja untuk meningkatkan proses bisnis</p>
---	---	---	--	---	--

<p>guna. 5.Komputer sudah dianggap sebagai kebutuhan primer 6.Besarnya jumlah lulusan SMA dan SMK. 7.Kebutuhan tenaga kerja yang memiliki keahlian bidang teknologi informasi dan komunikasi akan semakin besar.</p>			<p>2. Perkembangan TI yang sangat pesat 3. Penyediaan informasi yang tidak berkualitas dan tingkat pelayanan yang buruk akan menurunkan kepercayaan mahasiswa 4. Sudah banyak yang sadar akan pentingnya TI sehingga banyak pesaing 5. Penyediaan informasi yang tidak berkualitas juga dapat menurunkan <i>market share</i>. 6. Masyarakat yang</p>	<p>trend perkembangan TI, agar bisa dimanfaatkan untuk kepentingan organisasi S3-T4 ; Perlu adanya pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai TI yang berkaitan dengan kegiatan proses bisnis yang ada dilingkungan Universitas XYZ S4-T5 ; Dukungan dan pemilihan yang terpercaya dan berpengalaman dalam mengembangkan SI</p>	<p>W4-T3 ; Team work dan keterbukaan antar unit, demi mencapai visi, misi dan tujuan bersama W3-T2 ; Perlu adanya implementasi dan perencanaan yang matang sebelum melakukan investasi sistem informasi</p>
<p>Ancaman (T)</p>	<p>Strategi menggunakan Kekuatan untuk mengatasi Ancaman (S-T)</p>	<p>Strategi mengatasi Kelemahan dengan mengatasi Ancaman (W-T)</p>			
<p>1. Banyaknya pertumbuhan PT/PS baru.</p>	<p>S7-T2 ; Meningkatkan dan memberikan dukungan kepada SDM yang ada untuk mengikuti</p>	<p>W1-T4 ; Penerimaan SDM yang berkualitas dan profesional</p>			

semakin kritis dan selektif.		
7. Tuntutan kualitas pendidikan dari masyarakat.		
8. Kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang SI/TI		

VI. KESIMPULAN

Dan setelah dilakukan penelitian, pengumpulan dan analisa data serta evaluasi tentang Universitas XYZ dalam menjalankan strateginya selama ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Meningkatkan dan memperkuat Sumber Daya Manusia dengan melakukan pelatihan.
2. Melakukan pembenahan secara menyeluruh dan terus menerus terhadap kondisi sarana dan prasana yang ada agar tercipta suatu lingkungan yang kondusif di Universitas XYZ.
3. Memprioritaskan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi disegala bidang sebagai upaya efektifitas dan efisiensi pengembangan Universitas XYZ.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Wijaya Tunggal, 2004, *Manajemen Kontenporer*, Buku 2, Harvarindo: Jakarta.
- Hariadi, B., (2003), *Strategi Manajemen*, Banyu Media Publishing, Jakarta.
- Hasibuan, M., (2001), *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*, PT. Bumi Askara, Jakarta.
- Morden, T., (2007), *Principles of Strategic Management*, Ashgate Publishing Limited, Hampshire.
- Rangkuti, F., (2002)., Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Saaty, T. L., (2000), *Fundamental of Decision Making and Priority Theory With The Analytic Hierarchy Proses*, RWS Publications, Pittsbrug.
- Saaty, T. L., (1991), *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Tjiptono, F., (2001), *Strategi Bisnis*, Andi Offset, Jakarta.
- Ward, John, Peppard, Joe. (2002). *Strategic Planning For Information System*. 3rd Edition. John Willey & Sons, Buffins Lane, Chichester, West Sussex PO19 1UD, England.